

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Ada enam kata sapaan yang digunakan di Kecamatan Hamparan Rawang yaitu. kata sapaan kekerabatan (hubungan keluarga), kata sapaan berdasarkan usia, kata sapaan julukan ciri fisik/ciri khas, kata sapaan keagamaan, kata sapaan di tengah masyarakat (status sosial) dan kata sapaan dari segi kelamin. kata sapaan yang diberikan kepada seseorang erat hubungannya dengan kekerabatan, usia dan ciri fisik/ciri khas. Tidak selalu kata sapaan berdasarkan usia di panggil dengan *uwe*, *ngeh* dan *nseu*. namun jika lebih tiga bersaudara maka anak yang ke empat di sapa dengan erat hubungannya dengan ciri fisik/ciri khas orang tersebut. Contoh: anak nomor empat saudara laki-laki bapak di anggil “*bapoik itau*” karena saudara laki-laki bapak dipanggil (bapok) + ciri fisik/ciri khas (itau).

5.2 Saran

Dalam penelitian analisis kata sapaan dalam bahasa Kerinci di Kecamatan Hamparan Rawang ini peneliti hanya meneliti mengenai bentuk kata sapaan dalam bahasa Kerinci di Kecamatan Hamparan Rawang saja. Penelitian ini diharapkan agar para pembaca dapat mengerti dan memahami bentuk kata sapaan dalam bahasa kecamatan Hamparan Rawang. Sebagai inventaris dan dokumentasi bahasa Kecamatan Hamparan Rawang dalam upaya memperkaya pengetahuan kebudayaan daerah. Selain itu penelitian ini juga dapat digunakan untuk membina

dan mengembangkan bahasa Kecamatan Hamparan Rawang sebagai upaya untuk melestarikan kebudayaan daerah.

Seterusnya peneliti lainnya agar dapat melakukan penelitian lanjutan tentang kata sapaan dalam bahasa Kerinci di Hamparan Rawang sebagai bahan perbandingan dan sebagai bahan pembelajaran.